

LAPORAN AKUNTABILITAS INSTANSI PEMERINTAH

**L
A
K
I
P

2011**



**INSPEKTORAT KAB. LAMONGAN
TAHUN ANGGARAN 2011**



PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
INSPEKTORAT

Jl. Basuki Rachmad No. 209 Lamongan kode pos : 62217
Telp. (0322) 321019 – 321144 e-mail : Inspektorat@lamongankab.go.id
Web Site : www.lamongankab.go.id

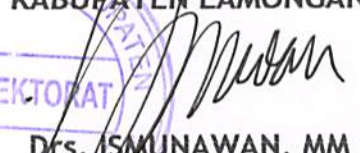
Lamongan, 24 Januari 2012

Nomor : 050/38 /413.201/2012
Sifat : Penting
Lampiran : (dua) berkas + CD
Perihal : Laporan LAKIP Tahun 2011
dan Dokumen Penetapan
Kinerja Tahun 2012

Kepada
Yth. Bapak Bupati Lamongan
Cq. Kepala Bagian Organisasi
Kabupaten Lamongan
di-
L A M O N G A N

Mencukupi surat Saudara Nomor : 706/10/413.032/2012, tanggal 9 Januari 2012 perihal tersebut pada pokok surat, maka bersama ini kami kirimkan dengan hormat Laporan LAKIP Tahun 2011 dan Dokumen Penetapan Kinerja Tahun 2012 dari Inspektorat Kabupaten Lamongan sebagaimana terlampir.

Demikian untuk menjadikan maklum.


INSPEKTUR
KABUPATEN LAMONGAN

Drs. ISMUNAWAN, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19600619 198702 1 001

Tembusan disampaikan kepada :

- Yth. 1. Sdr. Inspektorat Kabupaten Lamongan
2. sdr. Bagian organisasi Sekretariat Daerah

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Inspektorat Kabupaten Lamongan Tahun 2011 merupakan laporan capaian kinerja (performance result) selama 1 tahun, yakni Tahun 2011 yang mengacu pada Rencana Strategik Inspektorat Kabupaten Lamongan Tahun 2010-2015.

Untuk melaksanakan strategi dalam upaya pencapaian sasaran tersebut sebagaimana yang telah dijabarkan dalam Rencana Strategik Tahun 2011 yang meliputi 4 tujuan, 4 sasaran, 4 kebijakan, 2 program dan 10 kegiatan. Untuk mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan tersebut, telah dianggarkan dalam APBD Tahun 2011 sebesar Rp. 3.764.782.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 3.729.459.394,- atau 99.06 %. Dengan capaian kinerja dari 4 sasaran tersebut telah terealisasi dengan rata-rata capaian sebesar 100 %.

Untuk melaksanakan kewenangan Otonomi Daerah di Kabupaten Lamongan sebagai pelaksanaan tugas desentralisasi di bidang pengawasan, langkah-langkah antisipatif kedepan yang diambil Inspektorat Kabupaten Lamongan adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas SDM aparatur pengawasan melalui pendidikan, pelatihan teknis;
2. Meningkatkan kesadaran aparatur terhadap peraturan perundang-undangan;
3. Meningkatkan kualitas hasil dan sistem pengawasan yang profesional dan terprogram;
4. Meningkatkan tindak lanjut pemeriksaan dari obyek pemeriksaan atas laporan hasil pemeriksaan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayahNya sehingga penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dari Inspektorat Kabupaten Lamongan Tahun 2011 dapat diselesaikan dengan baik dan lancar.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Inspektorat Kabupaten Lamongan Tahun 2011 ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka meningkatkan kualitas kinerja penyelenggaraan tugas dan fungsi Inspektorat Kabupaten Lamongan dalam pelaksanaanya yang mencakup evaluasi keberhasilan dan kegagalan melaksanakan kegiatan dalam rangka mengemban Visi, Misi dan Tujuan Inspektorat Kabupaten Lamongan.

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Inspektorat Kabupaten Lamongan yang dapat kami persembahkan, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat kami harapkan untuk perbaikan dikemudian hari. Semoga LAKIP ini dapat memberikan manfaat kita semua dalam mengevaluasi kinerja kegiatan dan kebijakan yang telah ditetapkan.

Lamongan, Januari 2012

INSPEKTUR KABUPATEN

LAMONGAN



Drs. ISMUNAWAN, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19600619 198702 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI.	iv
BAB I : PENDAHULUAN,	1
A. DATA UMUM ORGANISASI,	1
- Personil,	2
- Sarana dan Prasarana,	3
- Pembiayaan,	5
B. ASPEK STRATEJIK,	6
C. STRUKTUR ORGANISASI,	7
BAB II : PERENCANAAN STRATEJIK,	8
A. RENCANA STRATEJIK,	8
- Visi,	9
- Misi,	9
- Tujuan,	11
- Sasaran,	12
B. RENCANA KINERJA TAHUN 2011,	12
BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA,	13
A. ANALISA CAPAIAN KINERJA,	13
B. AKUNTABILITAS KEUANGAN,	15
BAB IV : PENUTUP,	17
A. KESIMPULAN,	17
B. SARAN,	17
 Lampiran – Lampiran :	
1. Rencana Strategis	
2. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Inspektorat Kab. Lamongan Tahun 2011	
3. Penetapan Kinerja Kegiatan	
4. Pengukuran Kinerja Kegiatan	

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI.	iv
BAB I : PENDAHULUAN,	1
A. DATA UMUM ORGANISASI,	1
- Personil,	2
- Sarana dan Prasarana,	3
- Pembiayaan,	5
B. ASPEK STRATEJIK,	6
C. STRUKTUR ORGANISASI,	7
BAB II : PERENCANAAN STRATEJIK,	8
A. RENCANA STRATEJIK,	8
- Visi,	9
- Misi,	9
- Tujuan,	11
- Sasaran,	12
B. RENCANA KINERJA TAHUN 2011,	12
BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA,	13
A. ANALISA CAPAIAN KINERJA,	13
B. AKUNTABILITAS KEUANGAN,	15
BAB IV : PENUTUP,	17
A. KESIMPULAN,	17
B. SARAN,	17

Lampiran – Lampiran :

1. Rencana Strategis
2. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Inspektorat Kab. Lamongan Tahun 2011
3. Penetapan Kinerja Kegiatan
4. Pengukuran Kinerja Kegiatan

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Inspektorat Kabupaten Lamongan dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 04 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Lamongan yang dipimpin oleh seorang Inspektur berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Daerah dan secara teknis administratif mendapat pembinaan dari Sekretaris Daerah.

Berdasarkan Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), Inspektorat Kabupaten Lamongan wajib menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

B. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Sesuai dengan ditetapkan dalam Peraturan Bupati Lamongan Nomor 04 Tahun 2008 tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi Inspektorat Kabupaten Lamongan pada pasal 3 mempunyai tugas pokok yaitu “ Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan urusan pemerintahan di daerah, pelaksanaan pembinaan atas penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan urusan pemerintahan desa “.

Untuk melaksanakan ketentuan pasal 3 Peraturan Bupati Lamongan Nomor 44 Tahun 2008 tersebut dipandang perlu Inspektur Kabupaten Lamongan menetapkan pembagian tugas kepada Inspektur Pembantu Wilayah pada Inspektorat Kabupaten Lamongan sebagaimana yang tertuang dalam Keputusan Inspektur Kabupaten Lamongan Nomor : 188/01/Kep/413.201/2009, tanggal 5 Januari 2009 tentang Pembagian Tugas Inspektur Pembantu Wilayah pada Inspektorat Kabupaten Lamongan.

Untuk menjalankan tugas pokok tersebut, fungsi Inspektorat Kabupaten Lamongan adalah :

- 1) Perumusan Kebijakan Teknis Bidang Pengawasan;
- 2) Pelayanan Penunjang Penyelenggaraan Pemerintah Daerah dibidang Pengawasan;
- 3) Pelaksanaan Pemeriksaan terhadap tugas Pemerintah Daerah yang meliputi Pemerintahan, Organisasi, Keuangan, Peralatan, Perlengkapan, dan BUMD, Pembangunan, Aparatur, Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat, Perekonomian Daerah dan Kesejahteraan Masyarakat;
- 4) Pengujian dan Penilaian atas laporan berkala atau sewaktu-waktu dari setiap tugas Perangkat Daerah;
- 5) Pengusutan mengenai kebenaran laporan atau pengaduan hambatan, penyimpangan atau penyalahgunaan tugas Perangkat Daerah;
- 6) Pembinaan tenaga fungsional pengawasan di lingkungan Inspektorat;
- 7) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas;
- 8) Pelaksanaan ketatausahaan dan rumah tangga Inspektorat;
- 9) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah sesuai dengan tugas dan fungsinya.

C. ANALISIS PERKEMBANGAN STRATEGIK

Dalam era Otonomi Daerah, mandat untuk melaksanakan kewenangan Otonomi Daerah di Kabupaten Lamongan sebagai pelaksanaan tugas desentralisasi di bidang pengawasan ada pada Inspektorat Kabupaten Lamongan. Kabupaten Lamongan sebagai Daerah Otonomi memiliki potensi wilayah cukup luas yaitu terdiri dari 27 kecamatan dan berpenduduk lebih dari satu juta jiwa yang memungkinkan betapa kompleksnya manajemen di bidang pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan di wilayah ini, dimana semuanya itu sangat diperlukan adanya pengawasan mulai perencanaan sampai dengan akhir pelaksanaannya.

Dengan terbentuknya unit-unit kerja Perangkat Daerah maupun unit-unit kerja penunjang Pemerintah Daerah yang menjadi sasaran obyek Pemeriksaan Inspektorat Kabupaten Lamongan cukup banyak yaitu terdiri dari 9 (sembilan) Badan, 14 (empat belas) Dinas, 3 (tiga) Kantor, 1 (satu) Satpol PP, 2 (dua) RSUD, 2 (dua) Sekretariat Daerah dan DPRD, 4 (empat) Badan Usaha Milik Daerah, 27 (duapuluh tujuh) Kecamatan, 462 (empat ratus enam puluh dua) Desa dan 12 (dua belas) Kelurahan serta unit – unit kerja Pelaksana Teknis Dinas sehingga jangkauan pengawasan dan pemeriksaan begitu luas, disamping itu

kebijakan umum Pemerintah Kabupaten Lamongan tahun 2011 dibidang umum Pemerintahan salah satu diantaranya adalah Peningkatan Kualitas Pengawasan Pembangunan Daerah.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Inspektorat Kabupaten Lamongan mempunyai rencana strategik 2011 – 2015 yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun, dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala / hambatan yang kemungkinan timbul. Rencana strategik Inspektorat Kabupaten Lamongan 2011 -2015 yang mencakup visi, misi, tujuan dan sasaran serta pencapaian tujuan dan sasaran diuraikan dalam bab ini.

Sasaran yang ingin dicapai dalam tahun kelima (2015) dijelaskan dalam Rencana Kinerja Tahun 2011.

A. RENCANA STRATEGIK

1. Visi

Seiring dan sejalan dengan visi pemerintah Kabupaten Lamongan serta sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, Inspektorat Kabupaten Lamongan mempunyai visi :

" Terwujudnya Pengawasan yang Profesional, Berkualitas dan Bertanggung Jawab serta Mampu Memberi Motivasi ke Arah Penyelenggaraan Pemerintahan yang Bersih dan Akuntabel "

- Makna dari visi tersebut adalah terwujudnya keinginan dan amanat masyarakat untuk melakukan pengawasan yang professional, berkualitas dan bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan pemerintahan dengan didukung aparatur yang jujur dan professional untuk memberikan motivasi ke arah penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan akuntabel dalam upaya mencapai visi dan misi Pemerintah Kabupaten Lamongan Tahun 2010-2015.

2. Misi

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut Inspektorat Kabupaten Lamongan mempunyai misi yang jelas sesuai dengan mandat yang diterima, yaitu :

- Meningkatkan kualitas aparat pengawasan yang professional ;
- Meningkatkan kesadaran aparatur terhadap peraturan perundang-undangan ;
- Mewujudkan pengawasan yang efektif dan efisien termasuk meningkatkan kualitas hasil pengawasan ;
- Mempercepat kemungkinan tindakan koreksi yang cepat dan tepat terhadap temuan penyimpangan.

Penjelasan masing – masing misi :

- Misi Kesatu
Meningkatkan kualitas SDM pengawas yang professional melalui pendidikan dan pelatihan dengan didukung sarana dan prasarana yang memadai.
- Misi Kedua
Menumbuhkan motivasi bagi aparatur untuk mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan menangani dan memberikan rekomendasi sanksi bagi aparatur yang melakukan pelanggaran.
- Misi Ketiga
Dengan meningkatkan kualitas SDM Pengawasan diharapkan dapat mewujudkan pengawasan yang efektif, efisien dan professional serta dapat meningkatkan kualitas hasil pengawasan.
- Misi Keempat
Terjadinya kemungkinan tindakan koreksi yang cepat dan tepat terhadap temuan penyimpangan. Dari hasil pengawasan / pemeriksaan akan diperoleh temuan pemeriksaan dan dari temuan hasil pemeriksaan akan diketahui penyebabnya yang berlanjut pada rekomendasi tindakan korektif yang perlu diambil sebagai langkah perbaikan selanjutnya.

3. Tujuan

Tujuan adalah suatu hasil yang ingin dicapai organisasi dan merupakan target – target yang bersifat kuantitatif dari suatu organisasi, disamping itu pencapaian target – target ini merupakan ukuran keberhasilan kerja. Berdasarkan visi, misi dan faktor – faktor kunci keberhasilan Inspektorat Kabupaten Lamongan menetapkan tujuan sebagai berikut :

- Peningkatan kualitas SDM pengawasan melalui pendidikan dan pelatihan teknis ;
- Peningkatan kesadaran aparatur terhadap peraturan perundang-undangan ;
- Peningkatan kualitas hasil dan system pengawasan yang professional dan terprogram ;
- Peningkatan tindak lanjut pemeriksaan dari obyek pemeriksaan atas laporan hasil pemeriksaan.

4. Sasaran

Sasaran dari organisasi yaitu merupakan bagian yang integral dalam proses perencanaan strategik organisasi. Sasaran –sasaran Inspektorat Kabupaten Lamongan ada 4 (empat) sasaran dengan strategi pencapalannya sebagai berikut :

- Meningkatnya kualitas SDM pengawasan melalui pendidikan, pelatihan teknis ;
- Meningkatnya kesadaran aparatur terhadap peraturan perundang-undangan ;

- Meningkatnya kualitas hasil dan optimalisasi sistem pengawasan yang professional dan terprogram ;
- Meningkatnya tindak lanjut hasil pemeriksaan dari obyek pemeriksaan atas laporan hasil pemeriksaan.

B. RENCANA KINERJA

Rencana kinerja Inspektorat Kabupaten Lamongan merupakan proses penetapan kegiatan dengan cara mencapai tujuan dan sasaran yang berfokus pada Kebijakan dan Program, yang kemudian ditetapkan dalam Rencana Strategik (RS) Tahun 2011, sebagaimana terlampir.

1. Sasaran dan Indikator Sasaran

Sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan oleh Inspektorat Kabupaten Lamongan indikator sasarannya adalah sebagai berikut :

Sasaran	Indikator Sasaran	Rencana Tingkat Capaian Target
1	2	3
1. Meningkatnya kualitas SDM pengawasan melalui pendidikan, pelatihan teknis.	SDM pengawasan yang mengikuti pendidikan dan pelatihan	40 orang
2. Meningkatnya kesadaran aparaturnya terhadap peraturan perundang-undangan.	Penurunan kasus pelanggaran hukum oleh aparaturnya pemerintah kabupaten	90 %
3. Meningkatnya kualitas dan optimalisasi sistem pengawasan yang professional dan terprogram.	Realisasi pelaksanaan pemeriksaan PKPT, Insidentil, Wasbangda, Pelayanan Publik, Audit Akhir Tahun Anggaran, Reviu Keuangan, Evaluasi Tindak Lanjut dan LAKIP.	100%
4. Meningkatnya tindak lanjut hasil pemeriksaan dari obyek pemeriksaan atas laporan hasil pemeriksaan.	Jumlah tindak lanjut hasil pemeriksaan APIP	100%

2. Program

Dengan sasaran yang telah ditetapkan Inspektorat Kabupaten Lamongan mempunyai program sebagai berikut :

- Peningkatan sistem pengawasan internal dan pengendalian pelaksanaan kebijakan KDH
- Peningkatan profesionalisme tenaga pemeriksa dan aparaturnya pengawasan.

3. Kegiatan dan Indikator Kegiatan

Untuk melaksanakan kedua program di atas Inspektorat Kabupaten Lamongan menetapkan kegiatan yang akan dilaksanakan beserta indikator kegiatannya sebagai berikut :

Sasaran	Program	Kegiatan	Indikator Kegiatan
1		2	3
1. Meningkatnya kualitas SDM pengawasan melalui pendidikan, pelatihan teknis.	Peningkatan profesionalisme tenaga pemeriksa dan aparaturnya pengawasan	Pembinaan dan Peningkatan APIP.	SDM pengawasan yg mengikuti pelatihan (40 orang)
2. Meningkatnya kesadaran aparaturnya terhadap peraturan perundang-undangan.	Peningkatan sistem pengawasan internal dan pengendalian pelaksanaan kebijakan KDH	Penanganan Kasus Pengaduan di Lingkungan Pemerintah Daerah.	Penurunan kasus pelanggaran hukum oleh aparaturnya pemkab (90 %)
3. Meningkatnya kualitas dan optimalisasi sistem pengawasan yang profesional dan terprogram.	Peningkatan sistem pengawasan internal dan pengendalian pelaksanaan kebijakan KDH	a. Pelaksanaan Pengawasan Internal secara berkala (PKPT 2011) b. Pengendalian manajemen pelaksanaan kebijakan KDH (Gelar Pengawasan) c. Penanganan kasus pada wilayah pemerintahan dibawahnya (Pemeriksaan Insidentil) d. Audit Akhir Tahun dan Reviu Keuangan e. Peningkatan pengawasan pembangunan daerah f. Pemantauan pelayanan publik g. Monitoring dan evaluasi (Inpres No. 5 Tahun 2004)	Realisasi pelaksanaan PKPT, Insidentil, Audit, Reviu, wasbangda dan pelayanan publik (100%)
4. Meningkatnya tindak lanjut hasil pemeriksaan dari obyek pemeriksaan atas laporan hasil pemeriksaan.	Peningkatan sistem pengawasan internal dan pengendalian pelaksanaan kebijakan KDH	Evaluasi Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan	Tindak lanjut hasil pemeriksaan (100%)

C. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja merupakan kesanggupan SKPD untuk mewujudkan target kinerja tahunan sesuai dengan capaian kinerja yang ditetapkan dalam Penetapan Kinerja Tahun 2011 sebagaimana terlampir.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. PENGUKURAN KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Inspektorat Kabupaten Lamongan Tahun 2011 menggambarkan tingkat pencapaian sasaran ataupun tujuan dari penjabaran visi, misi dan strategi yang secara umum Inspektorat Kabupaten Lamongan telah dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai di bidang pengawasan di Kabupaten Lamongan dan secara proporsional telah berjalan dengan baik.

Adapun sasaran yang telah dipilih dan ditetapkan indikator sasaran dan indikator kinerja. Indikator tersebut merupakan ukuran kualitatif dan kuantitatif tingkat pencapaian suatu tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebagaimana tolak ukur kinerja Inspektorat Kabupaten Lamongan berdasarkan Rencana Strategik Inspektorat Kabupaten Lamongan Tahun 2011 – 2015 dengan menghitung indikator masuk (*input*), keluaran (*output*) dan hasil (*outcome*).

Skala pengukuran tingkat keberhasilan Inspektorat Kabupaten Lamongan dalam mencapai target kinerja dapat dilihat pada Rencana Strategik Inspektorat Tahun 2011-2015, sebagaimana terlampir.

B. EVALUASI KINERJA

Dalam rangka mewujudkan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Kebijakan dan Program serta kegiatan yang telah ditetapkan pada Renstra, maka pengukuran kinerja dipakai sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan yang berupa indikator *output* maupun *outcome*.

1. Sasaran pertama :

Meningkatnya kualitas SDM pengawasan melalui pendidikan, pelatihan teknis

Sasaran ini disertai dengan 1 (satu) kebijakan, 1 (satu) program dan 1 (satu) kegiatan dengan capaian indikator sasaran dan indikator kinerja 100%.

2. Sasaran kedua :

Meningkatnya kesadaran aparatur terhadap peraturan perundang-undangan

Sasaran ini disertai 1 (satu) kebijakan, 1 (satu) program dan 1 (satu) kegiatan dengan capaian indikator sasaran dan indikator kinerja 90 %.

3. Sasaran ketiga :

Meningkatnya kualitas dan optimalisasi system pengawasan yang professional dan terprogram. Sasaran ini disertai 1 (satu) kebijakan, 1 (satu) program dan 6 (enam) kegiatan dengan capaian indikator sasaran dan indikator kinerja 100 %.

4. Sasaran keempat :

Meningkatnya tindak lanjut hasil pemeriksaan dari obyek pemeriksaan atas Laporan Hasil Pemeriksaan. Sasaran ini disertai 1 (satu) kebijakan, 1 (satu) program dan 1 (satu) kegiatan dengan capaian indikator sasaran dan indikator kinerja 100 %.

**DATA PENCAPAIAN SASARAN
TAHUN 2011**

NO.	SASARAN	TARGET KINERJA	CAPAIAN KINERJA
1.	Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT).	100%	100%
2.	Penanganan kasus pengaduan di lingkungan pemerintah daerah.	90%	550%
3.	Pengendalian Manajemen pelaksanaan kebijakan KDH (Larwasda)	100%	100%
4.	Penanganan kasus pada wilayah pemerintahan dibawahnya (insidentil)	100%	100%
5.	Koordinasi pengawasan yang lebih komperhensif (Reviu)	100%	100%
6.	Peningkatan Pengawasan Pembangunan Daerah	100%	100%
7.	Pemantauan pelayanan publik.	100%	100%
8.	Montoring dan Evaluasi (Kormonev)	100%	100%
9.	Evaluasi dan Tindaklanjut hasil pemeriksaan.	100%	100%
10.	Latihan Pengembangan tenaga pemeriksa dan aparatur pengawasan.	100%	100%

C. ANALISIS AKUNTABILITAS KINERJA

Analisa Capaian Kinerja Inspektorat sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Lamongan Tahun 2011-2015 adalah sebagai berikut :

**ANALISA CAPAIAN KINERJA
INSPEKTORAT KABUPATEN LAMONGAN TAHUN 2011**

Sasaran	Indikator	Kegiatan	Target Capaian	Capaian Kinerja
1		2	3	4
1. Meningkatnya kualitas SDM pengawasan melalui pendidikan, pelatihan teknis.	SDM pengawasan yg mengikuti pelatihan	Latihan Pengembangan tenaga pemeriksa dan aparatur pengawasan.	100%	100%
2. Meningkatnya kesadaran aparatur terhadap peraturan perundang-undangan.	Penurunan kasus pelanggaran hukum oleh aparatur pemkab	Penanganan Kasus Pengaduan di Ling-kungan Pemerintah Daerah.	90%	550%
3. Meningkatnya kualitas dan optimalisasi sistem pengawasan yang profesional dan terprogram.	Realisasi pelaksanaan PKPT, Insidentil, Audit, Reviu, wasbangda dan pelayanan publik	a. Pelaksanaan Pengawasan Internal secara berkala (PKPT 2011) b. Pengendalian manajemen pelaksanaan kebijakan KDH (Gelar Pengawasan) c. Penanganan kasus pada wilayah pemerintahan dibawahnya (Pemeriksaan Insidentil) d. Audit Akhir Tahun dan Reviu Keuangan e. Peningkatan pengawasan pembangunan daerah f. Pemantauan pelayanan public g. Monitoring dan evaluasi (Inpres No. 5 Tahun 2004)	100%	(100%)
4. Meningkatnya tindak lanjut hasil pemeriksaan dari obyek pemeriksaan atas laporan hasil pemeriksaan.	Tindak lanjut hasil pemeriksaan	Evaluasi Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan	100%	100%

D. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Dana yang dianggarkan pada Inspektorat Kabupaten Lamongan tahun 2011 sebesar Rp. 3.764.782.000,- yang digunakan untuk biaya administrasi umum dan untuk mewujudkan pencapaian 10 (sepuluh) sasaran yang ditetapkan pada tahun 2011, sehingga jumlah total dana yang telah diambil sebesar Rp. 3.729.459.394,- (90.06%) sebagaimana rincian berikut :

**DATA REALISASI FISIK DAN KEUANGAN
TAHUN 2011**

NO	URAIAN KEGIATAN	RENCANA (Rp)	REALISASI (Rp)	(%)
I.	Belanja Tidak Langsung :			
	1. Belanja Pegawai	1.825.682.000,-	1.809.370.420,-	99.11
II.	Belanja Langsung :			
	1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran.	253.600.000,-	249.371.974,-	98,33
	2. Program Peningkatan sarana dan prasarana Aparatur.	95.500.000,-	95.385.000,-	99.88
	3. Program peningkatan pengembangan system pelaporan capaian kinerja dan keuangan.	15.000.000,-	14.932.000,-	99.55
	4. Program Peningkatan system pengawasan internal dan pengendalian pelaksanaan kegiatan KDH.			
	a. Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT).	250.000.000,-	250.000.000,-	100
	b. Penanganan kasus pengaduan di lingkungan pemerintah daerah.	75.000.000,-	75.000.000,-	100
	c. Pengendalian Manajemen - pelaksanaan kebijakan KDH (Larwasda)	100.000.000,-	100.000.000,-	100
	d. Penanganan kasus pada wilayah pemerintahan dibawahnya (Insidentil)	175.000.000,-	175.000.000,-	100
	e. Koordinasi pengawasan yang lebih komperhensif (Reviu)	125.000.000,-	125.000.000,-	100
	f. Peningkatan Pengawasan Pemb.	500.000.000,-	500.000.000,-	100

	Daerah.			
	h. Pemantauan pelayanan publik.	150.000.000,-	150.00.000,-	100
	i. Montoring dan Evaluasi (Kormonev)	50.000.000,-	35.400.000,-	70,80
	j. Evaluasi dan Tindaklanjut	100.000.000,-	100.000.000,-	100
	5. Program peningkatan profesionalisme - tenaga pemeriksa dan aparatur pengawasan.			
	a. Latihan Pengembangan tenaga pemeriksa dan aparatur - pengawasan.	50.000.000,-	50.000.000,-	100
	JUMLAH	3.764.782.000,-	3.729.459.394,-	99.06

BAB IV PENUTUP

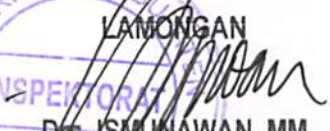
A. KESIMPULAN

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan media pertanggung jawaban Inspektorat terhadap hasil pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang dibebankan pada organisasi sesuai dengan rencana kegiatan tahun kelima (2011) dan Rencana Stratejik 2010 – 2015. Secara umum baik indikator sasaran maupun indikator kinerja yang termuat Rencana kerja dan Penetapan Kinerja Inspektorat Tahun 2011 diperoleh rata-rata prosentase sebesar 100 % (tingkat keberhasilannya sangat baik) termasuk dari segi anggaran yang realisasinya mencapai rata-rata prosentase sebesar 99,06 % . Sebagai lembaga yang berkedudukan sebagai unsur penunjang pemerintah daerah, fungsi utama yang diharapkan dari lembaga ini (Inspektorat Kabupaten Lamongan) adalah melaksanakan kewenangan Otonomi Daerah Kabupaten dalam rangka melaksanakan desentralisasi di bidang pengawasan.

B. SARAN

Agar selalu dapat mempertahankan / meningkatkan kinerja yang telah dicapai sangat diharapkan dari Bupati Lamongan untuk memberikan sanksi tegas kepada setiap pimpinan instansi / unit kerja perangkat daerah yang kurang memperhatikan untuk menindaklanjuti hasil pemeriksaan dari institusi pengawas fungsional termasuk Inspektorat Kabupaten Lamongan. Disamping itu agar sasaran yang telah ditetapkan Inspektorat Kabupaten Lamongan tersebut dapat tercapai lebih baik dan lebih berkualitas, kiranya tidak terlepas dukungan dari berbagai pihak terkait, termasuk dari pihak legislatif.

Demikian laporan kinerja Inspektorat Kabupaten Lamongan tahun 2011 untuk menjadi periksa.


**INSPEKTUR KABUPATEN
LAMONGAN**

Drs. ISMUNAWAN, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19600619 198702 1 001

RENCANA STRATEGI TAHUN 2011

INSTANSI : Inspektorat Kabupaten Lamongan
VISI : Terwujudnya Pengawasan yang Profesional, Berkualitas dan Bertanggungjawab serta mampu memberi motivasi ke arah penyelenggaraan Pemerintahan yang bersih dan akuntabel
MISI :

1. Meningkatkan kualitas aparat pengawasan yang profesional
2. Meningkatkan kesadaran Aparatur terhadap peraturan perundang-undangan.
3. Mewujudkan pengawasan yang efektif dan efisien termasuk meningkatkan kualitas Hasil Pengawasan.
4. mempercepat kemungkinan tindakan koreksi yang cepat dan tepat terhadap temuan penyimpangan.

Tujuan	Sasaran		Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran		Ket.
	Uraian	Indikator	Kebijakan	Program	
1. Peningkatan kualitas SDM pengawasan melalui pendidikan, pelatihan teknis.	1. Meningkatnya kualitas SDM aparat pengawasan melalui pendidikan, pelatihan teknis.	1. Jumlah Peserta Pembinaan dan peningkatan APIP.	1. Peningkatan SDM Pengawasan Melalui pendidikan dan pelatihan teknis.	1. Peningkatan profesionalisme tenaga pemeriksa dan aparat pengawasan	
2. Peningkatan Kesadaran Aparatur Terhadap Peraturan perundang-undangan.	2. Meningkatnya Kesadaran Aparatur Terhadap peraturan Perundang-undangan.	2. Penurunan Kasus Pelanggaran Hukum oleh Aparatur Pemkab	2. Penanganan kasus pelanggaran Hukum oleh Aparatur pemerintah.	2. Peningkatan system pengawasan internal dan pengendalian pelaksanaan kebijakan KDH	
3. Peningkatan Kualitas Hasil dan sistem pengawasan yang profesional dan terprogram.	3. Meningkatnya Kualitas Hasil Pemeriksaan dan optimalisasi pengawasan yang Profesional dan terprogram.	3. Realisasi Pelaksanaan PKPT, Insidentil, audit, Review, Warbangda, dan Layanan Publik.	3. Peningkatan Kualitas Laporan hasil Pemeriksaan dan Sistem Pengawasan internal.		
4. Peningkatan tindak Lanjut Pemeriksaan dari Obyek pemeriksaan atas Laporan hasil Pemeriksaan.	4. Meningkatnya tindak Lanjut Pemeriksaan dari Obyek pemeriksaan atas Laporan hasil Pemeriksaan.	4. Realisasi Penyelesaian Tindak Lanjut hasil pemeriksaan.	4. Meningkatkan Evaluasi secara rutin terhadap penyelesaian tindak lanjut pemeriksaan dari Obyek pemeriksaan.		

PENETAPAN KINERJA KEGIATAN (PKK)

TAHUN 2011

INSTANSI Inspektorat Kabupaten Lamongan

FORMULIR

PKK

Sasaran Strategis	Indikator kinerja	Target	Program/Kegiatan	Anggaran
1. Meningkatnya kualitas SDM aparatur pengawasan melalui pendidikan, pelatihan teknis.	1. Jumlah Peserta Pembinaan dan peningkatan APIP.	40 Orang	Program peningkatan profesionalisme tenaga pemeriksa dan aparatur pengawasan. - Latihan Pengembangan tenaga pemeriksa dan aparatur pengawasan.	50.000.000,-
2. Meningkatnya Kesadaran Aparatur Terhadap peraturan Perundang-undangan	2. Penurunan Kasus Pelanggaran Hukum oleh Aparatur Pemkab	90 %	Program Peningkatan system pengawasan internal dan pengendalian pelaksanaan kegiatan KDH. - Penanganan Kasus Pengaduan di Lingkungan Pemerintah Daerah.	75.000.000
3. Meningkatnya Kualitas Hasil Pemeriksaan dan optimalisasi pengawasan yang Profesional dan terprogram.	3. Realisasi Pelaksanaan PKPT, insidentil, audit, Review, Warbangda, dan Layanan Publik.	100 %	Program Peningkatan system pengawasan internal dan pengendalian pelaksanaan kegiatan KDH. a. Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT). b. Pengendalian Manajemen pelaksanaan kebijakan KDH (Gelar Pengawasan) c. Penanganan kasus pada wilayah pemerintahan dibawahnya (insidentil) d. Koordinasi pengawasan yang lebih komperhensif (Reviu) e. Peningkatan Pengawasan Pembangunan Daerah. f. Pemantauan pelayanan publik. g. Monitoring dan Evaluasi (Kormonev)	250.000.000,- 100.000.000,- 175.000.000,- 125.000.000,- 500.000.000,- 150.000.000,- 50.000.000,-

Sasaran Strategis	Indikator kinerja	Target	Program/Kegiatan	Anggaran
4. Meningkatkan tindak Lanjut Pemeriksaan dari Obyek pemeriksaan atas Laporan hasil Pemeriksaan.	4. Realisasi Penyelesaian Tindak Lanjut hasil pemeriksaan.	100 %	Evaluasi Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan	100.000.000,-

Jumlah Anggaran Tahun 2011 sebesar : Rp 1.575.000.000 (Satu milyar lima ratus tujuh puluh lima juta rupiah)

Program :

1. Program Peningkatan system pengawasan internal dan pengendalian pelaksanaan kegiatan KDH. (9 Kegiatan), dengan anggaran sebesar Rp.1.525.000.000
2. Program peningkatan profesionalisme tenaga pemeriksa dan aparatur pengawasan (1 Kegiatan), dengan anggaran sebesar Rp.50.000.000

RENCANA KINERJA TAHUNAN TAHUN 2011**(Setelah PAK)****INSTANSI Inspektorat Kabupaten Lamongan****FORMULIR****RKT**

Sasaran Strategis	Indikator kinerja	Target
1. Meningkatnya kualitas SDM aparatur pengawasan melalui pendidikan, pelatihan teknis.	1. Jumlah Peserta Pembinaan dan peningkatan APIP.	100 %
2. Meningkatnya Kesadaran Aperatur Terhadap peraturan Perundang-undangan	2. Penurunan Kasus Pelanggaran Hukum oleh Aperatur Pemkab	90 %
3. Meningkatnya Kualitas Hasil Pemeriksaan dan optimalisasi pengawasan yang Profesional dan terprogram.	3. Realisasi Pelaksanaan PKPT,Insidentil, audit., Review, Warbangda, dan Layanan Publik.	100 %
4. Meningkatnya tindak Lanjut Pemeriksaan dari Obyek pemeriksaan atas Laporan hasil Pemeriksaan.	4. Realisasi Penyelesaian Tindak Lanjut hasil pemeriksaan.	100 %

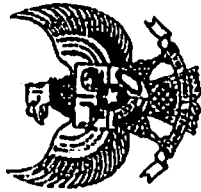
PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2011

INSTANSI Inspektorat Kabupaten Lamongan
PKK

FORMULIR

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Meningkatkan kualitas SDM aparatur pengawas melalui pendidikan, pelatihan teknis.	1. Jumlah Peserta Pembinaan dan peningkatan APIP.	40 orang	40 Orang	100 %
2. Meningkatkan Kesadaran Aparatur Terhadap peraturan Perundang-undangan	2. Penurunan Kasus Pelanggaran Hukum oleh Aparatur Pemkab	90 %	90 %	90 %
3. Meningkatkan Kualitas Hasil Pemeriksaan dan optimalisasi pengawasan yang Profesional dan terprogram.	3. Realisasi Pelaksanaan PKPT, insiden, audit, Review, Warbanga, dan Layanan Publik.	100 %	100 %	100 %
4. Meningkatkan tindak lanjut Pemeriksaan dari Obyek pemeriksaan atas Laporan hasil Pemeriksaan.	4. Realisasi Penyelesaian Tindak Lanjut hasil pemeriksaan.	100 %	100 %	100 %

Jumlah Anggaran Tahun 2011 Rp Rp 1.575.000.000
Jumlah Realisasi Anggaran Kegiatan Tahun 2011 Rp Rp 1.560.400.000

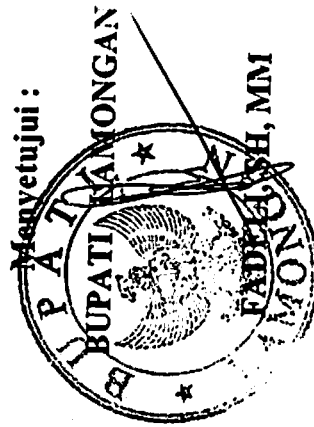


**PENETAPAN KINERJA
INSPEKTORAT KABUPATEN LAMONGAN**

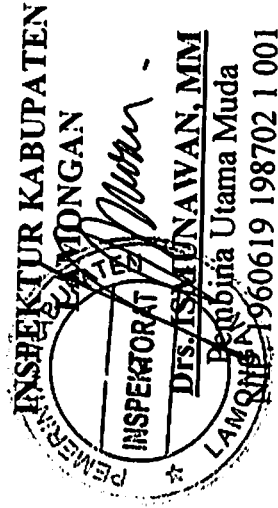
Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, bersama ini kami sampaikan Penetapan Kinerja Inspektorat Kabupaten Lamongan yang merupakan ikhtisar rencana kerja yang akan dicapai pada tahun 2011 sebagaimana daftar terlampir.

Rencana kinerja yang telah ditetapkan ini merupakan tolok ukur keberhasilan organisasi dan menjadi dasar penilaian dalam evaluasi akuntabilitas kinerja pada tahun anggaran 2011..

Menyetujui :



Lamongan, Januari 2011



LAMPIRAN PENETAPAN KINERJA TAHUN 2011
INSPEKTORAT KABUPATEN LAMONGAN

PROGRAM UTAMA	SASARAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT		INDIKATOR KINERJA OUTCOME		ANGGARAN
		URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET	
Peningkatan Sistem Pengawasan - Internal dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan KDH.	1. Pelaksanaan Pengawasan Internal secara berkala (PKPT)	Pengawasan Internal Secara berkala / Rutin	40 SKPD	- Terwujudnya pelaksanaan pemeriksaan terhadap perencanaan. - % Realisasi pelaksanaan terhadap rencana pemeriksaan	40 LHP 100.00%	Rp 250,000,000
	2. Penanganan kasus pengaduan di - lingkungan pemerintah daerah.	Jumlah kasus pengaduan masyarakat	28 Kasus	- Jumlah LHP Kasus pengaduan masy - % jumlah rekomendasi yang dapat di tindaklanjuti	28 Kasus 100%	Rp 75,000,000
	3. Pengendalian manajemen pelaksanaan kebijakan KDH (Gelar Pengawasan)	Paparan/Gelar Pengawasan Daerah	1 kali	- Terlaksananya Gelar Pengawasan Daerah - % peningkatan tindaklanjuti hasil pemeriksaan.	1 kali 40%	Rp 100,000,000
	4. Penanganan Kasus pada wilayah Pemerintah dibawahnya (Pengawasan Insidentil dgn sasaran pemeriksaan di Kecamatan (UPT)	Pemeriksaan di Kecamatan dengan sasaran pada UPT-UPT di wilayah kecamatan.	78 SKPD	- Jumlah Hasil Pemeriksaan Insidentil - % Realisasi pelaksanaan terhadap rencana pemeriksaan UPT di wilayah kecamatan.	78 LHP 100.00%	Rp 175,000,000
	5. Audit Akhir Tahun Anggaran dan Reviu	Pemeriksaan Audit Akhir Tahun dan reviu Keuangan Daerah	26 SKPD	- Terwujudnya pelaksanaan Audit Akhir Tahun dan Reviu Keuangan Daerah - % Realisasi pelaksanaan terhadap Rencana Audit dan Reviu Keuangan	26 LHP 100.00%	Rp 125,000,000
	6. Peningkatan Pengawasan Pemb. Daerah	Pengawasan kegiatan / proyek pemb. Daerah	360 kegiatan	- Terwujudnya pemeriksaan kegiatan Proyek Pembangunan Daerah. - % realisasi pelaksanaan terhadap rencana pemeriksaan kegiatan proyek pembangunan daerah.	360 LHP 100.00%	Rp 500,000,000

PROGRAM UTAMA	SASARAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT		INDIKATOR KINERJA OUTCOME			ANGGARAN
		U R A I A N	TARGET	U R A I A N	TARGET		
Peningkatan Profesionalisme tenaga pemeriksa dan aparatur pengawas	7. Pemantauan Pelayanan Publik	Pemantauan terhadap SKPD yang melakukan pelayanan publik.	58 SKPD	- Terwujudnya pemantauan pelayanan Publik - % Realisasi pelaksanaan pemantauan pelayanan publik.	58 LHP 100.00%	Rp	150,000,000
	8. Koordinasi dan Monitoring Inpres No. 5 Tahun 2004	Sosialisasi percepatan pemberantasan korupsi	1 kali selama 3 hari	- Terlaksananya Sosialisasi Inpres No.5 Tahun 2004 - % Pemahaman terhadap peraturan perundangan yang berlaku	1 kali /100% 40%	Rp	50,000,000
	9. Evaluasi Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan.	Pemutahiran terhadap tindak lanjut hasil pemeriksaan	300 TL Pemutahiran	- Tersesainya Pemutahiran hasil Tindak lanjut hasil pemeriksaan - % realisasi pelaksanaan pemutahiran tindak lanjut hasil pemeriksaan.	300 LHP 100.00%	Rp	100,000,000
	Latihan Pengembangan tenaga pemeriksa dan aparatur pengawas. (Pembinaan dan peningkatan APIP)	Bimbingan dan Pembinaan terhadap Aparat Pengawas	40 Orang	- Terselenggaranya Bimtek - Meningkatnya SDM pemeriksa	1 kali / 40 orang 40%	Rp	50,000,000

Penetapan kinerja th 2011



Mengetahui :

Lamongan, Januari 2011



Drs. ISMUNAWAN, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 1960619 198702 1 001